

**PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTS
FATAHILLAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018.**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

FATHUN NI'AM

NIM: 123111012

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fathun Ni'am
NIM : 123111012
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA MEMBACA
AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VIII MTS FATAHILLAH SEMARANG TAHUN
AJARAN 2017/2018**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Juli 2018
Pembuat Pernyataan,



Fathun Ni'am
NIM: 123111012



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTS FATAHILLAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

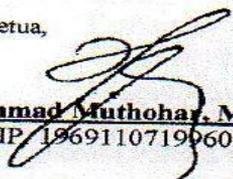
Penulis : Fathun Ni'am
Nim : 123111012
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diajukan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 2 Agustus 2018

Dewan Penguji

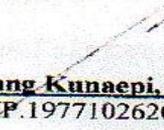
Ketua,


Ahmad Muthohar, M. Ag
NIP. 196911071996031001

Sekretaris,


Nur Asivah, M.S.I.
NIP. 19710926 1998032002

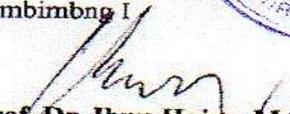
Penguji I,


Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP. 19771026200541009

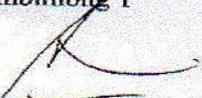
Penguji II,


Mukhammad Rikza, M.S.I.
NIP. 19800320 2007101001

Pembimbing I


Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si
NIP. 195805071984021002

Pembimbing II


Fihris, M. Ag.
NIP. 197711302007012024

NOTA DINAS

Semarang, 10 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTS FATAHILLAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Fathun Ni'am
NIM : 123111012
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si.
NIP. 195805071984021002

NOTA DINAS

Semarang, 17 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA
MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTS
FATAHILLAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Fathun Ni'am
NIM : 123111025
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Fihris, M.Ag.

NIP. 197711302007012024

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII MTS FATAHILLAH SEMARANG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : Fathun Ni'am

NIM : 123111025

Skripsi ini membahas tentang pengaruh intensitas bimbingan orang tua membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Quran Siswa kelas VIII Mts Fatahillah Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. Studi dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan : Adakah pengaruh intensitas bimbingan orang tua membaca Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Quran Siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana, yang dilaksanakan di Mts Fatahillah Semarang Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini mengambil semua sampel yang berjumlah 66 siswa. Peneliti menggunakan instrumen angket dan instrumen tes untuk mendapatkan data variable X dan variabel Y.

Dalam analisis uji hipotesis penelitian ini digunakan analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang. Pada taraf signifikansi 5 % diperoleh harga $F_{tabel} = 3,99$ dan harga $F_{reg} = 4,102$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} >$ harga F_{tabel} . Dengan demikian hasilnya signifikan. Sehingga intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang. Variasi nilai pengaruh intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang dapat dilihat melalui fungsi taksiran $\hat{Y} = 69,190 + 0,175X$.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah –Nya kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para penegak risalahnya hingga yaumul akhir.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi yang berjudul “**Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua Membaca Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas Viii Mts Fatahillah Semarang Tahun Ajaran 2017/2018**” ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan kali ini dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M.Ed.St.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Drs. Mustopa, M. Ag. serta Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Nur Asiyah M.S.I. atas masukan dan semangatnya dalam pembuatan judul skripsi ini.
3. Dosen pembimbing I dan II, Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Si. dan Fihris, M.Ag., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. DR. H. Abdul Rohman, M.Ag., selaku dosen wali selama menjadi mahasiswa di UIN Walisongo Semarang.
5. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan motivasinya selama menuntut ilmu di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

6. Ayahanda tercinta Bapak Masyhadi dan ibunda tersayang Ibu Shofiyah, Kakak-Kakakku dan Adikku yang telah senantiasa mendukung dan dengan tulus mendo'akan serta memberi semangat baik moril maupun materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini dengan lancar.
7. Teman-teman sekaligus sahabat terbaikku seluruh mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2012, khususnya jurusan PAI angkatan 2012 (terutama kepada Akrom Hasani,S.Pd) yang selalu menemani dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kawan-kawan Manajemen PT. Campus Data Media khususnya keluarga besar Campusnet Ngaliyan yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan semangat serta pelajaran berharga.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal yang telah diperbuat akan menjadi amal yang shaleh, dan mampu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT. membalas kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, maka segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak penulis harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan pada penulisan berikutnya. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Amin

Semarang, 19 Juli 2018

Penulis,



Fathun Ni'am

NIM: 123111012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA	
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an	9
2. Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an	20
3. Intensitas Bimbingan Membaca Al Qur'an dari Orang Tua	27
B. Kajian Pustaka	44
C. Hubungan antara Bimbingan Orang tua dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an	31
D. Rumusan Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat penelitian	34
2. Waktu penelitian	35
C. Populasi dan Sampel Penelitian	

1. Populasi	35
2. Sampel	35
D. Variabel dan Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Analisis Data	42

BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISA DATA

A. Sekilas Tentang Mts Fatahillah	46
B. Deskripsi Data	46
C. Analisis Data	61
D. Pembahasan	66
E. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 Data Tentang Intensitas Bimbingan Orang tua Membaca al-Qur'an
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Data Intensitas Bimbingan Orang tua Membaca al-Qur'an
- Tabel 4.3 Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara Variabel X (Intensitas Bimbingan Orang tua Membaca al-Qur'an) dan Variabel Y (Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

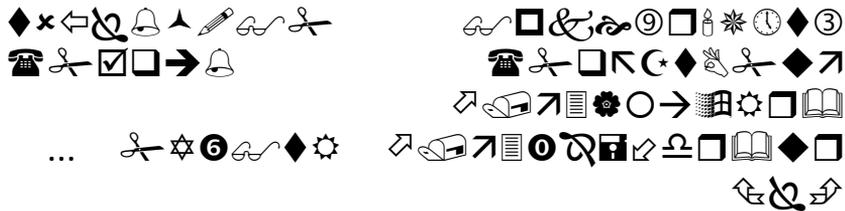
Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dalam rangka mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya secara optimal. Bimbingan harus diintensifkan baik di lingkungan sekolah maupun keluarga. Bagi umat Islam, bimbingan demikian memang merupakan salah satu kewajiban agama yang dibebankan oleh Tuhan kepada umat manusia untuk dilaksanakan dalam segala sektor kehidupan masyarakat. Maka sewajarnya para pendidik agama agar mempersiapkan pribadi dan keluarganya sendiri, pola pemikiran, implementasinya serta sistem dan metode agar dapat benar-benar efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan.¹

Untuk menunjang itu, di samping para pendidik, orang tua juga mengajarkan anak dengan ketrampilan verbal agar dapat berbicara, mengajarkan nilai-nilai kehidupan dengan mengenalkan kebaikan dan menuntun agar dapat berbuat baik. Mereka mengajarkan anak agar mengenal Allah Yang Maha Pencipta, mengajarkan berdoa, beribadah, shalat, membaca al- Qur'an dan agar selalu menjaga kebersihan hati. Orang tua juga mengajarkan nilai-nilai sosial, agar dapat bergaul dengan baik bersama teman-temannya, suka menolong dan saling menghormati.²

¹Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta:Amzah, 2010), hlm. 2.

²Djamaluddin Darwis, *Dinamika Pendidikan Islam, Sejarah, Ragam dan Kelembagaan*, (Semarang: RaSAIL, 2006), hlm.142.

Kewajiban memelihara dan mendidik anak tersebut terdapat firman Allah dalam QS. At-Tahrim 6:



Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari (siksa) api (neraka) (QS. at-Tahrim/66: 6).³

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap manusia mukmin terbeban kewajiban dan tanggung jawab memelihara diri dan keluarganya, betapapun teknik pemeliharaan itu, dari api. Dan apakah api itu? Api adalah sesuatu yang mempunyai kekuatan membakar dan oleh karenanya, menghanguskan dan menyengsarakan. Secara fisik, ia bisa bermakna menyengsarakan tubuh. Dan secara psikis, ia bisa berkonotasi membuat diri dan jiwa menderita, atau sengsara laksana dibakar.⁴

Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anaknya, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang

³Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 203-204.

⁴Baihaqi, *Mendidik Anak Dalam Kandungan*,(Jakarta: Darul UlumPress, 2001),hlm. 52-53.

yang sejati pula. Pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan kepentingan dan kesenangan sendiri. Kasih sayang harus dilengkapi dengan pandangan yang sehat tentang sikap orang tua terhadap anak.⁵

Kasih sayang kepada anak yang tertanam dalam diri setiap orang tua senantiasa mendorong mereka untuk melakukan segala usaha yang diperkirakannya baik dalam kerangka upaya mereka meningkatkan taraf hidup anaknya ke arah yang lebih baik dan sejahtera. Untuk mencapai maksud itu, orang tua melatih dan mengajar anaknya berbagai keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan cara meniru dan mengalaminya setelah manusia lahir secara berangsur, dan memasuki kondisi yang lebih maju.⁶

Nabi Muhammad memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan al-Qur'an, khususnya untuk kalangan anak-anak. Pendidikan al-Qur'an itu bertujuan untuk mengarahkan mereka berkeyakinan bahwa sesungguhnya Allah SWT Tuhannya dan al-Qur'an adalah kalam-Nya. Pendidikan al-Qur'an tersebut juga bertujuan agar ruh al-Qur'an senantiasa tertanam pada jiwa mereka cahaya al-Qur'an memancar pada pemikiran, pandangan dan indera mereka. Pendidikan al-Qur'an

⁵M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 80-81.

⁶Baihaqi, *Mendidik Anak Dalam Kandungan*, (Jakarta: Darul Ulum Press, 2001), hlm.45- 46.

juga bertujuan agar mereka menerima akidah-akidah al-Qur'an sejak dini, tumbuh dan menjadi dewasa senantiasa mencintai al-Qur'an, kontak dengannya, menjalankan perintah-perintahnya, dan menjauhi larangan-larangannya, dan berakhlak seperti akhlak al-Qur'an, serta berjalan diatas prinsip-prinsipnya.

Atas dasar itu para pendidik Islam memberikan perhatian besar terhadap pendidikan al-Qur'an bagi anak-anak. Karena merupakan fondasi Islam agar anak tumbuh atas dasar fitrah, dan hati mereka terlebih dahulu dimasuki cahaya hikmah sebelum dipenuhi hawa nafsu serta dinodai dengan kedurhakaan dan kesesatan.⁷

Melihat kenyataan yang ada, orang tua sekarang ini tidak begitu memperhatikan pendidikan anak-anaknya terutama pendidikan agama, mereka lebih cenderung mementingkan pendidikan umum dan acuh terhadap pendidikan agama. Ini terbukti dengan banyaknya anak pada zaman sekarang yang tidak bisa membaca al-Qur'an bahkan untuk melafalkan huruf hijaiyah pun mereka kesulitan, dan akibat dari semua itu adalah berimbas pada pribadi mereka dengan kurang bahkan tidak melakukan kewajiban sebagai seorang muslim seperti sholat lima waktu. Dalam hal ini, peran serta orang tua dapat berbentuk perhatiannya pada anak untuk memberikan bimbingan dalam belajar membaca al-Qur'an, mengawasi anak dalam belajar

⁷Alawi al-Maliki, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Rasulullah*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 29-30.

membaca al-Qur'an dan memberikan teladan, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak dalam belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Seseorang agar mengerti dan memahami isi al-Qur'an harus mampu membaca dan menulis terlebih dahulu, terutama dari membaca akan mengerti isi dari al-Qur'an, sehingga dengan mengerti dan memahami isi al-Qur'an lalu dapat mengamalkannya. Kemampuan membaca al-Qur'an harus dilakukan dengan baik dan benar khususnya dalam teknis membaca atau ketepatan dalam membaca al-Qur'an yang disebut dengan istilah tartil.

Kemampuan dasar baca tulis al-Qur'an sangat diperlukan bagi siswa dalam rangka memberi bekal sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya. Disamping itu, kemampuan membaca tulis al-Qur'an pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan ketakwaan dan keimanan, sebab al-Qur'an merupakan petunjuk yang benar bagi kaum muslimin. Oleh karena itu, anak harus ditekankan untuk belajar membaca dan menulis al-Qur'an sejak dini, sehingga mereka mampu membaca dan menulisnya dengan benar dan lancar.

Demikian pentingnya pengajaran membaca al-Qur'an, maka sebagai orang tua hendaknya dapat memberikan perhatiannya kepada anak-anak dalam kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Setiap orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan kepada anak-anaknya al-Qur'an (tata cara baca al-Qur'an) sejak kecil. Karena

pengajaran al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menanamkan aqidah yang kuat pada jiwa anak.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul : **Pengaruh intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang tahun ajaran 2017/2018.**

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang?
2. Bagaimana intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang?
3. Adakah pengaruh antara intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui Intensitas bimbingan orang tua membaca al-Quran siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara intensitas bimbingan orang tua membaca al-Quran terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang.

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi secara teoritik, utamanya mengenai pengaruh intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang tahun ajaran 2017/2018.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi para orang tua dalam mendidik dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak-anaknya.

- b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini, diharapkan siswa memperhatikan dan mengikuti pengarahan orang tua (bimbingan) agar siswa mendapatkan hasil yang memuaskan, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Quran.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian di MTs Fatahillah Semarang dapat dijadikan pedoman dalam mengintensifkan komunikasi antara sekolah dan

orang tua yang terkait pentingnya bimbingan bagi anak-anaknya
dirumah

BAB II

INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA

A. Deskripsi Teori

1. Kemampuan Membaca al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kemampuan berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang berarti kesanggupan, kecakapan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.⁸

Menurut Syafrudin (dalam *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*), kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan benar.⁹ Sedangkan menurut Burhan Nurgiantoro (dalam *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*), kemampuan adalah tingkatan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang telah dipersiapkan dengan matang.¹⁰

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau bimbingan yang telah dipersiapkan secara matang.

⁸Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 707.

⁹Syafrudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 126.

¹⁰Burhan Nurgiantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta : BEFC, 1998), hlm. 63.

Sedangkan membaca dalam KBBI diartikan sebagai kegiatan melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau dalam hati, mengeja atau dengan melafalkan apa yang tertulis.¹¹ Menurut Sarikin, membaca adalah usaha mendapatkan sesuatu yang ingin diketahui, mempelajari sesuatu yang ingin dilakukan, atau mendapatkan kesenangan dan pengalaman. Jadi membaca merupakan suatu proses menangkap atau memperoleh konsep-konsep yang dimaksud oleh pengarangnya.¹²

Al-Qur'an adalah kalamullah sebagai mukjizat, diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul melalui perantara Jibril as., yang tertulis dalam *mushhaf*, yang dinukilkan kepada kita dengan jalan mutawatir (berkesinambungan), yang dinilai ibadah karena membacanya, yang diawali dengan Surat al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat an-Nas.¹³

Kata al-Qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah *mashdar* yang diartikan dengan arti isim maf'ul yaitu "*maqru*" berarti yang dibaca.¹⁴

Membaca al-Qur'an disini adalah membaca dengan tartil artinya mengucapkan setiap huruf sesuai dengan hak dan mustahaknya secara tepat, sehingga membentuk suatu *lafaz* serta susunan kalimat yang benar dengan menepati *waqaf* dan *ibtida*

¹¹Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus...*, hlm. 83.

¹²Sarikin, Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid", Vol. 1, No. 1, Januari 2012, hlm. 75.

¹³Muhammad Ali Ash Shabuniy, *At-Tibyan Fi Ulum Al-Quran*, (Beirut: Binayatul Iman, 1985), hlm. 8.

¹⁴T. M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Sejarah Dan Pengantar Ilmu AlQur'an dan Tafsir*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 1.

(tepat dimana harus dan bagaimana cara berhenti dan memulai bacaan).

Jadi, kemampuan membaca al-Qur'an adalah kecakapan siswa dalam melisankan, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis di dalam al-Qur'an, mengucapkan huruf sesuai dengan hak dan mustahaknya secara tepat, sehingga membentuk suatu *lafaz* serta susunan kalimat yang benar dengan menepati *waqaf* dan *ibtida*.

b. Ruang Lingkup Kemampuan Membaca al-Qur'an

Hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan membaca al-Qur'an, yaitu diantaranya:

1) Ketepatan pada tajwid

Tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Jadi tajwid adalah ilmu yang “memberikan kepada huruf akan hak-hak dan tertibnya, mengembalikan huruf kepada *makhraj* dan asalnya, serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa, dan dipaksa-paksakan”.¹⁵ Dengan demikian orang mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an dapat diukur betul dan tidaknya pelafalan huruf-huruf al-Qur'an, yang berkaitan dengan tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan huruf dan lain sebagainya.

Adapun masalah-masalah yang dikemukakan dalam ilmu *tajwid* adalah *makharijul huruf* (tempat keluar masuk huruf), *shifatul huruf* (cara pengucapan huruf), *ahkamul huruf*

¹⁵Manna Khalil al-Qattan, *Studi Ilmu-ilmu Qur'an*, Terj. MudzakirAS., (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2001), Cet. 6, hlm. 265.

(hubungan antar huruf), *ahkamul maddiwal qasr* (panjang dan pendek ucapan), *ahkamul waqafwal ibtida'* (memulai dan menghentikan bacaan).¹⁶

2) Tartil

Tartil adalah membaca dengan perlahan-lahan dan hati-hati karena hal itu akan membantu *pemahaman* serta perenungan terhadap al-Qur'an. Sebagian ulama membolehkan membaca al-Qur'an dengan suara keras dan melagukannya. Sebab, jika ia bersuara merdu, maka akan lebih dinikmati jiwa dan lebih di dengarkan oleh hati.

Melagukan al-Qur'an dengan suara yang bagus hukumnya dianjurkan, selama tidak melanggar ketentuan ketentuan dan tata cara membaca sebagaimana telah ditetapkan dalam ilmu qira'at dan tajwid, seperti menjaga panjang dan pendeknya, harakatnya, dan lainnya.¹⁷

Sebagian ulama mengatakan bahwa disunnahkan membaca keras pada sebagian bacaan, dan disunnahkan dengan suara lembut pada bagian lain. Sebab orang yang membaca dengan suara lembut dapat bosan membaca dengan lembut, dan ingin membaca dengan keras. Sementara orang yang membaca dengan keras dapat merasa capai, kemudian ia beristirahat dengan membaca secara lembut.¹⁸

3) Ketepatan pada makhrajnya

¹⁶Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, menulis, dan Mencintai al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 92.

¹⁷Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak...*, hlm. 90.

¹⁸Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: GemaInsani Press, 1999), hlm. 238-244.

Ketepatan pada *makhraj* artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti ditenggorokkan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.¹⁹ Ketepatan pada *makhraj* dapat diukur dari betul atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf *hijaiyyah* pada makhrajnya. Setiap huruf *hijaiyyah* mempunyai tempat yang berbeda-beda, sehingga apabila ingin melafalkannya membutuhkan kejelian dan pemahaman sifat sifat tersebut.

Menurut Sarikin sebagaimana diterangkan dalam Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid, dalam menilai mampu atau belum siswa terhadap bacaan al-Qur'annya, dikelompok-kelompokan menjadi beberapa kelompok. Diantaranya:

1) Kemampuan membaca lancar dan tartil

Yaitu kemampuan membaca al-Qur'an dengan cara perlahan-lahan dengan bacaan yang bagus (lagu dan tajwidnya) mengetahui sedikit-demi sedikit artinya, jelas sesuai dengan huruf-hurufnya, benar makhraj-nya dan orang yang mendengarkan dengan tenang dan tertarik dengan apa yang didengarnya.²⁰

2) Kemampuan membaca al-Qur'an dengan tajwid dan makhraj

Tajwid adalah cara melafalkan huruf-huruf al-Qur'an yang sesuai dengan asalnya, mendengungkan bunyi-bunyinya, bacaan pendek panjangnya, jelas atau berdesis, irama dan nadanya serta tanda-tanda berhenti atau waqof. Adapun yang dimaksud *makhraj* adalah tempat keluar huruf hijaiyah. Jadi kemampuan makhraj

¹⁹Abdul Majid Khan, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Sinar Grafik,2009), hlm. 58.

²⁰Sarikin, Jurnal Ilmu Tarbiyah "*At-Tajdid*" ..., hlm. 76.

adalah kemampuan menyebut huruf-huruf hijaiyah yang sesuai dengan tempat keluarnya.²¹

Di dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil satu kelompok saja untuk menilai kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, yaitu kelompok kemampuan membaca al-Qur'an dengan tajwid dan makhraj.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca al-Qur'an

Adapun faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an anak secara umum dapat dipengaruhi oleh dua hal, yaitu dari dalam diri anak itu sendiri (faktor internal) dan dari luar diri individu (faktor eksternal).²² Faktor internal dari anak dapat dilihat dari adanya kemungkinan disfungsi *neurologis* dari anak yaitu adanya faktor genetik dan psikologis yang dapat menghambat perkembangan kejiwaan siswa untuk lebih maju. Sedangkan kemungkinan dari luar adalah faktor dari luar adanya problem belajar yaitu seperti kesalahan strategi belajar, pengelolaan kegiatan belajar mengajar, pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat yang dilakukan oleh orang tua ataupun pengajar. Adapun perinciannya sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri pribadi itu sendiri. Faktor ini sangat besar sekali

²¹Sarikin, Jurnal Ilmu Tarbiyah "*At-Tajdid*"..., hlm. 76.

²²Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: SinarBara Algesindo, 2002), cet.3, hlm. 54.

pengaruhnya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an anak, adapun yang termasuk faktor internal adalah sebagai berikut:

a) Bakat

Bakat adalah sifat dasar kepandaian seseorang yang dimiliki sejak lahir.²³ Dengan demikian bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu kegiatan yang sudah ada sejak manusia itu ada. Atau secara sederhana bakat merupakan kemampuan atau potensi yang dimiliki oleh setiap orang sejak dia lahir. Walaupun demikian, bakat setiap orang tidaklah sama. Setiap orang mempunyai bakat sendiri-sendiri yang berbeda dan ini merupakan anugerah dari Tuhan.

Pada kemampuan membaca al-Qur'an, bakat mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap proses pencapaian prestasi seseorang. dan karenanya perbedaan bakat ini, maka ada kalanya seseorang dapat dengan cepat atau lambat dalam menguasai tata cara membaca al-Qur'an.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.²⁴

²³W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982), Cet. 6, hlm. 528.

²⁴Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet. 5, hlm. 133.

Sebagaimana pengertian di atas bahwa untuk memenuhi kebutuhan diri, maka seseorang akan menjadi cenderung menyukai dan menyenangkan sesuatu hal yang menarik untuk dirinya. Kalau sikap ini tumbuh dan berkembang pada pola belajar anak maka proses belajar mengajar akan menjadi mudah.

c) Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan untuk memudahkan penyesuaian serta secara tepat terhadap berbagai segi dari keseluruhan lingkungan seseorang.²⁵ Kecerdasan atau inteligensi seseorang in dapat terlihat adanya beberapa hal, yaitu:

- a. Cepat menangkap isi pelajaran.
- b. Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan.
- c. Dorongan ingin tahu kuat, inisiatif.
- d. Cepat memahami prinsip – prinsip dan pengertian – pengertian.
- e. Sanggup bekerja dengan pengertian abstrak
- f. Memiliki minat yang luas.²⁶

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak yang datang dari

²⁵Oemar Hamalik, *Psikologi...*, hlm. 8.

²⁶Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), cet. 5, hlm. 119.

luar diri anak. Faktor eksternal ini terdiri dari dua macam, yaitu:

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang paling besar mempengaruhi kemampuan membaca adalah orang tua dan keluarga anak itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, pendidikan keluarga, bimbingan orang tua, semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kemampuan membaca al-Qur'an anak.²⁷

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial lainnya adalah dalam lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi, teman-teman belajar, masyarakat, tetangga, dan teman-teman sepermainan disekitar rumah anak tersebut.

b) Lingkungan non social

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik, seperti adanya sarana ibadah untuk kegiatan belajar (seperti masjid dan mushalla) akan mendorong anak untuk belajar ke tempat-tempat lain yang pantas dikunjungi. Kondisi rumah juga berpengaruh baik dan buruk terhadap kegiatan belajar anak.

3) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan anak untuk menunjang keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran materi

²⁷Zakiah Darajat, *Metodik Khusus...*, hlm. 138-139.

tertentu. Faktor pendekatan belajar juga ikut mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an anak. Seorang anak yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar *deep* (mendalam) misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang lebih bermutu daripada temannya yang menggunakan pendekatan belajar *surface* (permukaan) atau *reproduktif* (menghasilkan kembali).²⁸

Berdasarkan beberapa faktor di atas, intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an termasuk pada faktor eksternal. Faktor ini mempengaruhi kemampuan membaca anak yang datang dari luar diri anak. Intensitas anak berinteraksi dengan lingkungan sosial sangat menentukan seberapa besar pengaruh yang melekat pada diri anak. Sehingga apabila anak dibiasakan dengan lingkungan yang rajin belajar dan membaca al-Qur'an, maka kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an akan semakin terasah.

2. Bimbingan Orang tua

a. Pengertian Bimbingan Orang tua

Secara bahasa kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*guidance*". Kata "*guidance*" adalah kata dalam bentuk *mashdar* (kata benda) yang berasal dari kata kerja "*to guide*" artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. Jadi, kata "*guidance*" berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain

²⁸Zakiah Darajat, *Metodik Khusus...*, hlm. 140-141.

yang membutuhkan. Sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Namun, walaupun demikian tidak berarti semua bantuan atau tuntunan adalah bimbingan.²⁹

Pengertian bimbingan menurut istilah harus memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana yang dimaksud dengan pengertian *guidance*. Definisi bimbingan yang dikemukakan dalam *Year's Book of Education 1955*, bahwa: “Bimbingan adalah suatu proses membantu individu melalui usahanya sendiri untuk menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial”.³⁰

Menurut Rachman Natawidjaja yang dikutip oleh Samsul Munir Amin, “Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta kehidupan umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.”³¹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat agar mereka memperkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dan dilakukan secara terus menerus.

²⁹Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 3.

³⁰Samsul Munir Amin, *Bimbingan...*, hlm. 3.

³¹Samsul Munir Amin, *Bimbingan...*, hlm. 5-6.

Sedangkan pengertian orang tua menurut Thamrin Nasution, adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupannya sehari-hari lazim disebut bapak-ibu.³² Jadi, bimbingan orang tua membaca al-Qur'an merupakan proses atau usaha yang dilakukan secara terus-menerus oleh bapak atau ibu dalam memberikan bantuan kepada anak agar kemampuan membaca al-Qur'an pada anak menjadi lebih baik. Sebagaimana disebut di atas, kemampuan membaca al-Qur'an meliputi ketepatan *tajwid*, *tartil*, dan ketepatan pada *makhraj*.

Al-Quran sebagai kitab suci Umat Islam, merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada umat manusia, sebagai pedoman dan pandangan hidup dalam mencapai kebahagiaan dan keridhaan Allah SWT di dunia maupun di akhirat. Al-Quran secara harfiah berarti "bacaan sempurna", karena itu satu nama pilihan Allah swt sungguh tepat, bacaan sempurna lagi mulia. Tidak ada bacaan yang semulia dan sesempurna al-Quran yang melebihinya, karena itu tidak hanya bacaan yang tertulis, yang dipelajari redaksi dan susunan kata kalimatnya akan tetapi apa yang tersirat dan tersurat didalamnya sekaligus memahami makna dan isi kandungan al-Quran. Al-Quran bacaannya terpadu, indah bahasanya, dalam maknanya, kekayaan dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan dan tidak meragukan.³³

³²Thamrin Nasution, *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Yogyakarta: Gunung Mulia, 1989), hlm. 1.

³³Sarikin, *Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid"...*, hlm. 74.

Bimbingan orang tua membaca al-Qur'an menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan kemampuan anak melafalkan atau mengucapkan huruf-huruf dalam al-Qur'an. Sehingga mencapai pada ketepatan *tajwid* dan *makhraj*, dan tidak mengaburkan makna atau isi kandungan al-Qur'an.

b. Ruang Lingkup Bimbingan Orang tua

Lingkungan sosial yang paling besar mempengaruhi anak adalah keluarga anak itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, pendidikan keluarga, bimbingan orang tua, semuanya dapat memberikan dampak terhadap kemampuan anak. Sehingga semakin Orang tua membiasakan hal-hal baik dalam keluarga maka anak pun akan melakukan hal yang baik pula.

Ruang lingkup bimbingan orang tua meliputi:

1) Bimbingan dengan perhatian

Perhatian orang tua sangat diperlukan untuk menanamkan disiplin pada anak-anaknya misalnya mengatur waktu bermain, perlu adanya pengawasan atau perhatian dari orang tua meskipun kita juga perlu memberi kebebasan bagi anak. Khususnya perhatian yang kaitannya dengan keagamaan. Sebagai orang tua harus memberikan perhatian yang lebih kepada anaknya untuk rajin beribadah dan membaca al-Qur'an setiap hari, karena itu merupakan pondasi utama dalam agama.³⁴

2) Bimbingan dengan nasihat

³⁴Abi M. F. Yaqin, *Mendidik Secara Islami*, (Jombang: Lintas Media,tth), hlm. 65.

Diantara metode dan cara-cara mendidik yang efektif di dalam upaya membentuk keimanan anak, mempersiapkannya secara moral, psikis, dan sosial adalah mendidiknya dengan memberi nasihat. Sebab, nasihat sangat berperan dalam menjelaskan kepada anak tentang segala hakikat, menghiasinya dengan moral mulia, dan mengajarnya tentang prinsip Islam.³⁵

Seorang ayah dan ibu diharapkan memiliki waktu luang untuk berkumpul bersama anak-anaknya dan diisi dengan bercerita tentang kisah-kisah dan hikmah yang berintikan nasihat, dengan cara yang tidak membosankan, dan variatif sehingga tujuan membentuk rohani, jiwa, dan akhlak mereka akan tercapai. Dalam menyampaikan nasihat hendaknya orang tua menggunakan bahasa yang baik dan lemah lembut.

3) Bimbingan dengan pembiasaan

Orang tua membimbing anak tidak cukup hanya melalui suruhan, tetapi orang tua dituntut untuk menjadi contoh bagi anak-anaknya. Mengajarkan kepada mereka akhlakul karimah kepada sesama manusia dan makhluk yang lain serta mengerjakan ibadah kepada Allah. Orang tua membiasakan mengajak anak-anaknya untuk shalat berjamaah, dibiasakan berdo'a dan membaca al-Qur'an, berbicara yang baik, menghormati orang tua dan bersikap sopan kepada orang lain.³⁶

Latihan-latihan yang menyangkut ibadah seperti sembahyang, membaca al-Qur'an harus dilakukan sejak kecil, sehingga lama-kelamaan akan tumbuh rasa senang melakukan

³⁵Abi M. F. Yaqin, *Mendidik...*, hlm. 66.

³⁶Abi M. F. Yaqin, *Mendidik...*, hlm. 51.

ibadah tersebut.³⁷ Disini orang tua dituntut melatih anak-anaknya mengerjakan perintah-perintah Allah dan menjauhi semua larangan-larangan-Nya. Jika orang tua (pendidik) mendapat anaknya berbuat dosa atas kemungkaran seperti mencuri, berbicara kotor, maka orang tua harus mengingatkan bahwa yang dilakukan itu adalah perbuatan makruh, bahwa perbuatan itu haram. Dan jika orang tua (pendidik) mendapati anaknya berbuat baik atau positif, seperti mengeluarkan shadaqah atau menolong orang lain, maka orang tua juga harus mendorong supaya lebih rajin lagi dan mengatakan bahwa hal yang dilakukan itu perbuatan baik dan halal.

4) Bimbingan dengan keteladanan

Orang tua sebagai pembimbing dan pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan anak. Segala tingkah laku dan perbuatannya akan terekam dan ditiru, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya baik dalam bentuk ucapan dan perbuatan.

Keteladanan mengandung konsekuensi, apa yang disampaikan ke anak-anak bukan sekedar kata-kata saja, namun harus ditopang oleh perbuatan atau sikap nyata. Nasihat-nasihat dari orang tua akan cepat hilang, sedangkan teladan akan tertancap kuat di benak sang anak.³⁸

Firman Allah QS. as-Shaaf ayat 2:



³⁷Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), Cet. 15, hlm. 63.

³⁸Abi M. F. Yaqin, *Mendidik...*, hlm. 30.

dikatakan bahwa intensitas bimbingan adalah tingkatan atau ukuran yang menunjukkan keadaan untuk mendidik anak seperti kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar (perasaannya) dan sangat emosional yang dimiliki oleh seseorang yang diwujudkan dalam bentuk sikap maupun perbuatan dalam mendidik anak, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Pengertian intensitas bimbingan juga mencakup perilaku yang bersikap rutinitas dalam membimbing artinya seseorang yang memiliki semangat yang tinggi maka ia akan melakukan perbuatan secara sering atau rutin, dimana dalam peneliti ini intensitas bimbingan dengan kegiatan membaca Al Qur'an.

Untuk mencapai tujuan tersebut orang tua setidaknya harus mengetahui dan memahami apa dan bagaimana manajemen pendidikan yang harus diterapkan untuk mendapatkan generasi yang diinginkan dan aspek-aspek apa saja yang mesti diperhatikan dalam membina anak. (Yunus Hanis Syam dan Rahmah Kumala Dewi, 2008: 98).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan tentang intensitas bimbingan membaca Al Qur'an di Rumah adalah rutinitas atau keseringan orang tua dalam melakukan aktifitas mengeja maupun melafalkan Al Qur'an di Rumah sebagai pedoman hidup yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sebagai sebuah keteladanan yang diberikan kepada anak-anaknya.

B. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini peneliti akan mendiskripsikan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu yang ada

relevansinya dengan judul proposal ini. Adapun karya-karya skripsi tersebut ialah:

1. Penelitian Uudz Neillawathi Qulmuvidah dalam skripsinya yang berjudul : “Pengaruh Perhatian Orang Tua pada Aspek Keberagaman Anak terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur’an Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011”. Perhatian orang tua pada aspek keberagaman anak memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Semarang, hal ini terbukti berdasarkan analisis *regresi* satu prediktor yaitu, bahwa F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 4,02 dan pada taraf signifikansi 1% = 7,12. Maka nilai F_{reg} sebesar 30,1852 lebih besar dari pada F_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian, hasilnya dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada pengaruh positif antara perhatian orang tua pada aspek keberagaman anak terhadap kemampuan membaca al-Qur’an.⁴⁰
2. Penelitian M. Miftahul Falah yang berjudul : “Hubungan antara Bimbingan Orang tua aspek keagamaan dengan kemampuan membaca al-Quran siswa kelas X SMA Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2013/2014”.

Hasil penelitian menunjukkan Dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 49$ diperoleh R_{tabel} sebesar 0,281 sedang R_o sebesar 0,753. Jika dibandingkan keduanya $R_o = 0.753 > R_{tabel} = 0,281$. Dengan demikian bahwa variabel bimbingan orang tua aspek keagamaan mempunyai

⁴⁰Uudz Neillawathi Qulmuvidah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua pada Aspek Keberagaman Anak terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 7 Semarang Tahun Ajaran 2010/2011*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang 2011

hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an kelas X SMA Walisongo Semarang.⁴¹

3. Penelitian Aifah yang berjudul : “Kontribusi Pendidikan Keluarga dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Negeri 20 Palu”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan pedagogis, psikologis, teologis normatif dan pendekatan yuridis. Implikasi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa kontribusi pendidikan keluarga terhadap peningkatan membaca Al-Qur'an siswa memberikan nilai sebesar 68,50 persen. Temuan di atas sebagai bahan dan agenda oleh orang tua untuk meningkatkan kontribusi pendidikan keluarga, serta untuk mengetahui hambatan dan solusi memotivasi siswa dalam proses pembelajaran baca Al-Qur'an yang menjadi bahan evaluasi bagi guru.

Dari beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan membaca al-Qur'an anak. Pendidikan ini bisa melalui perhatian orang tua maupun bimbingan aspek keagamaan secara kontinu. Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang pengaruh intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an anak.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, bahwa lingkungan sosial yang paling besar mempengaruhi kemampuan membaca adalah orang tua dan keluarga anak itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktek

⁴¹M.Miftahul Falah, *Hubungan antara Bimbingan Orangtua aspek keagamaan dengan kemampuan membaca al-Quran Siswa kelas X SMA Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang 2014

pengelolaan keluarga, pendidikan keluarga, bimbingan orang tua, semuanya dapat memberikan dampak terhadap kemampuan membaca al-Qur'an anak.

C. Hubungan antara Bimbingan Orang tua dengan Kemampuan

Membaca al-Qur'an

Orang tua adalah salah satu faktor dalam perkembangan dan kemampuan anak terutama dalam hal agama. Dengan seringnya pembiasaan yang dilakukan orang tua akan sangat berpengaruh dengan kemampuan anak, apa yang orang tua lakukan secara intensif setiap waktu akan menjadi bagian anak untuk melakukan hal yang sama karena anak akan lebih senang meniru.

Melihat faktor keluarga sangat dominan dalam kemampuan anak baik dalam pendidikan umum maupun pendidikan Islam terutama membaca al-Qur'an setiap saat, karena setiap praktek yang dilakukan orang tua secara terus menerus kepada anak-anaknya akan sangat membekas dalam diri anak. Sehingga apa yang diharapkan anak untuk mampu atau berhasil membaca al-Qur'an dapat tercapai dengan baik.

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kecakapan siswa dalam melisankan, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis di dalam al-Qur'an, mengucapkan huruf sesuai dengan hak dan mustahaknya secara tepat, sehingga membentuk suatu *lafaz* serta susunan kalimat yang benar dengan menepati *waqaf* dan *ibtida*.

Membaca al-Qur'an tidak boleh dilakukan dengan sembarangan, perlu kehati-hatian agar tidak menjadi amal ibadah yang salah, yang dapat mendatangkan kemurkaan Allah SWT. Maka, untuk menjaga hal itu, setiap orang hendaknya membaca al-Qur'an dengan baik

dan benar. Maka dari itu setiap orang tua harus membimbing anaknya agar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum *tajwid* dan *makharijul hurufnya*.

Hukum *tajwid* di sini adalah cara-cara melafalkan huruf-huruf al-Qur'an yang sesuai dengan asalnya, mendengungkan bunyi-bunyi, bacaan pendek panjangnya, jelas atau berdesis, irama dan nadanya serta tanda-tanda berhenti atau *waqof*. Adapun yang dimaksud *makhraj* adalah tempat keluar huruf hijaiyah.

Terkait bimbingan orang tua dalam membaca Al-Qur'an, Orang tua bisa memberikan contoh nyata berupa merutinkan membaca Al-Qur'an setelah selesai sholat wajib. Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, apa yang orang tua lakukan secara intensif setiap waktu akan menjadi bagian anak untuk melakukan hal yang sama karena anak akan lebih senang meniru. Sebagai contoh, setelah selesai sholat magrib Orang tua membaca Al-Qur'an sambil menunggu waktu Sholat Isya' tiba dan mengajak anaknya untuk bersama-sama membaca Al-Qur'an. Dengan membiasakan membaca Al-Qur'an inilah kemampuan anak lama-lama akan meningkat dan menjadi lebih baik.

Dari uraian diatas, maka kemampuan membaca al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh bimbingan dari orang tua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, semakin intensif bimbingan membaca al-Qur'an orang tua, maka kemampuan anak membaca al-Qur'an semakin baik. Sebaliknya, semakin kurang intensif bimbingan membaca al-Qur'an dari orang tua, maka semakin kurang baik pula kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an.

D. Rumusan Hipotesis

Secara umum, pengertian hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu

diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban yang paling mungkin diberikan dan memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi daripada opini (yang tidak mungkin dilakukan dalam penelitian). Hipotesis itu diajukan hanya sebagai saran pemecahan masalah, artinya hasil penelitianlah yang membenarkan diterima atau ditolaknya.⁴²

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto bahwa hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴³

Adapun rumusan hipotesis peneliti adalah : “Ada pengaruh intensitas bimbingan orang tua membaca al-Quran terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang”. Dengan kata lain, semakin sering orang tua memberikan perhatian dan bimbingan membaca Al-Qur’an kepada anak semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur’an anak.

⁴²Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm.110.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989),hlm.62.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena data-data yang diperoleh nantinya berupa angka-angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Instrumen penelitian ini menggunakan angket untuk mencari data penelitian yang disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti, karena penelitian ilmiah harus didasarkan penelitian yang obyektif. Untuk itu perlu diterapkan metode yang tepat. Dan karena penelitian ini penelitian kuantitatif, maka hasilnya dengan perhitungan statistik, yaitu dengan menggunakan rumus regresi linier satu prediktor untuk menganalisis data yang telah diperoleh.⁴⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Fatahillah Semarang. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena letaknya tidak begitu jauh dengan tempat kerja peneliti, sehingga peneliti bisa lebih intens dalam melakukan penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 10 November sampai 9 Desember 2017.

⁴⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 2.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴⁵ Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang yang berjumlah sebanyak 66 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁶. Pengambilan sampel ini didasarkan pada pertimbangan dan acuan umum dari pengambilan sampel Arikunto, yaitu apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih dari populasi yang ada⁴⁷.

Karena populasi kurang dari 100, maka peneliti mengambil semua sampel yang berjumlah 66 siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang, sehingga dalam penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Sedangkan operasionalisasi variabel penelitian berarti menjelaskan secara terperinci mengenai variabel – variabel yang ada di dalamnya

⁴⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 81.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 134.

menjadi beberapa bagian yaitu dimensi, indikator, ukuran, dan skala. Variabel- variabel dari penelitian ini terdiri dari variabel X (variabel independen) sebagai variabel bebas dan variabel Y (variabel dependen) sebagai variabel terikat.

1. Intensitas bimbingan orang tua membaca al-Quran

a. Definisi

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat agar mereka memperkembangkan potensi-potensi yang dimilikinya sendiri dan dilakukan secara terus menerus. Bimbingan orang tua membaca al-Qur'an berarti bantuan yang diberikan orang tua kepada anak dalam hal kemampuan membaca al-Qur'an berupa memberikan perhatian, membiasakan, dan menasihati jika anak lupa mengaji atau membaca al-Qur'an.

Pada penelitian ini intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an menjadi variabel bebas (X). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁴⁸

b. Indikator

- 1) Membimbing belajar membaca al-Qur'an.
- 2) Mengkoreksi kesalahan saat anak membaca al-Qur'an.
- 3) Memberi contoh mengucapkan lafadz-lafadz dalam al-Qur'an.
- 4) Menegur saat lalai mengaji.
- 5) Mengingatkan untuk mengaji.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 61.

- 6) Rutinitas bimbingan membaca al-Qur'an dalam setiap harinya.
- 7) Orang tua memberi contoh dengan kebiasaan mengaji.

c. Kisi-kisi

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir	
Intensitas Bimbingan Orang tua membaca al-Quran	Perhatian	Membimbing belajar membaca al-Qur'an.	1, 2, 3	3	
		Mengkoreksi kesalahan saat anak membaca al-Qur'an.	4, 5	2	
		Memberi contoh mengucapkan lafadz-lafadz dalam al-Qur'an.	6	1	
		Meneliti kemajuan dalam membaca Al-Qur'an	7	1	
	Nasihat	Menegur saat lalai mengaji	8	1	
		Mengingatkan untuk mengaji	9	1	
	Pembiasaan	Rutinitas bimbingan membaca al-Qur'an dalam setiap harinya.	10	1	
	Keteladanan	Orang tua memberi contoh dengan kebiasaan mengaji	11, 12,13, 14, 15	5	
	JUMLAH				15

d. Bentuk instrument

Instrument penelitian pada variable ini menggunakan pertanyaan yang diikuti 4 alternatif jawaban dengan pensekroran sebagai berikut:

- 1) Untuk pilihan jawaban selalu diberi skor 3
- 2) Untuk pilihan jawaban sering diberi skor 2
- 3) Untuk pilihan jawaban kadang-kadang diberi skor 1
- 4) Untuk pilihan jawaban tidak pernah diberi skor 0

Jadi, jika siswa menjawab 15 pertanyaan di atas dengan jawaban “selalu” maka akan mendapat skor 45. Karena setiap pilihan jawaban A (selalu) sama dengan 3 skor.

2. Kemampuan membaca al-Quran siswa

a. Definisi

Kemampuan membaca al-Qur'an adalah kecakapan siswa dalam melisankan, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis di dalam al-Qur'an, mengucapkan huruf sesuai dengan hak dan mustahaknya secara tepat, sehingga membentuk suatu *lafaz* serta susunan kalimat yang benar dengan menepati *waqaf* dan *ibtida*.

Pada penelitian ini kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang tahun ajaran 2017/2018 menjadi variabel terikat (Y). Variabel terikat merupakan variabel

yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁹

b. Indikator

1) Anak dapat membaca al-Qur'an dengan benar (ketepatan pada tajwid). Sebagai contoh:

- a) *Izhar* harus dibaca jelas
- b) *Idghom bighunnah* harus dibaca berdentung
- c) *Idghom* bila *ghunnah* harus dibaca tanpa didengungkan
- d) *Iqlab* harus dibaca dengan membalikan
- e) *Ikhfa* harus dibaca samar

2) Ketepatan pada makhrajnya

Ketepatan pada *makhraj* artinya membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti ditenggorokkan, di tengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.⁵⁰ Ketepatan pada *makhraj* dapat diukur dari betul atau tidaknya mengeluarkan huruf-huruf *hijaiyyah* pada makhrajnya. Adapun tempat keluarnya huruf dibagi menjadi lima 5 yaitu:

- a) *Al jaufi* yang artinya bergema.
- b) *Al khalak* yang artinya rongga atau kerongkongan.
- c) *Al lisan* yang artinya lidah hurufnya.
- d) *Assyafatan* artinya dalam bibir.
- Al khisyum* artinya dalam hidung atau bacaan *ghunnah*.

⁴⁹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 61.

⁵⁰Abdul Majid Khan, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Sinar Grafik, 2009), hlm. 58.

c. Kisi-kisi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skor
Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa	Tajwid	Membaca sesuai dengan hukum bacaan <i>nun sukun</i> , <i>tanwin</i> , dan <i>mad</i>	10
	Makhraj	Membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya	10
Jumlah			20

d. Bentuk instrumen

Instrument penelitian pada variable ini menggunakan tes membaca, di mana setiap siswa diminta untuk membaca ayat Al-Qur'an yang sudah ditentukan. Dengan penskroran setiap indikator memiliki skor antara 1 sampai dengan 10, jika siswa mendapat skor 10 pada dua indikator tersebut maka akan mendapatkan total skor 20. Untuk memudahkan perhitungan setiap total skor dikalikan 5. Sehingga ditemukan nilai akhir menjadi 100.

E. Teknik Analisis Data

1. Definisi

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang tidak boleh diabaikan. Kejelian dan ketelitian dalam melihat permasalahan dan jenis data yang diperoleh, sangat diperlukan untuk dapat menentukan jenis analisis yang paling tepat. Dalam mengolah data yang peneliti peroleh, peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan satu prediktor (kuantitatif), yaitu untuk menganalisis seberapa besar ketergantungan variabel terikat, yaitu variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) terhadap variabel bebas, yaitu intensitas bimbingan orang tua (X). Untuk analisis awal, dari data tabel distribusi frekuensi dicari Mean (rata-rata) dan Standar Deviasi (simpangan baku) masing-masing variabel.

a. Rata-rata (Mean)

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-Rata ini didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok itu, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut.⁵¹

Rumus:

$$\bar{X} = \sum X/N \quad \text{dan} \quad \bar{Y} = \sum Y/N$$

b. Simpangan Baku

Simpangan baku atau juga yang sering kita kenal dengan nama deviasi standard (standard deviation) adalah ukuran persebaran data. Simpangan ini bisa diartikan jarak

⁵¹Sugiyono, 2007, Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Keduabelas, Alfabeta, Bandung.

rata-rata penyimpangan antara nilai hasil pengukuran dengan nilai rata-rata .

Rumus:

$$Sx^2 = \sum x^2 / N - 1 \quad \text{dan} \quad Sy^2 = \sum y^2 / N - 1$$

2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi satu prediktor.

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut⁵²:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Skor pada variabel Y

a = Skor Y bila X = 0, dalam grafik disebut *intersep*

b = Koefisien regresi, dalam grafik disebut slop garis regresi

⁵²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : CV Alfabeta, 2008), hlm. 261.

X = Skor pada variabel X

b. Uji Signifikansi

Menguji signifikansi korelasi antara variable X dan variable Y

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu⁵³

Pada analisis ini digunakan pengolahan lebih lanjut dari analisis, jika F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} 5% atau F_{tabel} 1%, maka signifikan (hipotesis yang diterima), dan jika F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} 5% atau F_{tabel} 1% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

- c. Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun besarnya varian Y yang dipengaruhi oleh X dapat dihitung sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Dan besarnya pengaruh kemampuan variabel X terhadap variabel Y yaitu $\times 100\%$.

⁵³Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 13.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISA DATA

A. Sekilas Tentang Mts Fatahillah

Madrasah Tsanawiyah (Mts) Fatahillah mulai beroperasi pada tahun 1984 di bawah naungan Yayasan Miftahul Huda Beringin, dan telah mendapatkan izin dari Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah berdasarkan surat keputusan nomor : Wk/5.c/36/pgm/Ts/1987. Mts. Fatahillah juga berdasarkan surat keputusan kepala kantor wilayah Jawa Tengah, Mts Fatahillah diberikan nomor statistik Madrasah (NSM) : 121233740029 NSS : 212337416030 NPSN : 20364837.

Alamat Mts Fatahillah di JL. Faletehan No. 9 Beringin Ngaliyan Semarang di atas areal 500 M² . berstatus Yayasan dan pada saat ini Mts Fatahillah memiliki 9 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang guru, 1 ruang kepala Madrasah, 1 ruang kegiatan siswa, 1 ruang perpustakaan siswa dan 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang UKS, 1 ruang IPNU-IPPU, 1 toilet + kamar mandi guru, 4 toilet siswa, 4 toilet siswi. Mts Fatahillah masuk pada pagi hari.

B. Deskripsi Data

Pada bagian ini peneliti akan mendeskripsikan terkait hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengaruh intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang.

Di mana untuk mendapatkan data tersebut peneliti menggunakan instrumen angket untuk mengetahui intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an dan instrumen tes lisan untuk mengetahui

kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang yang berjumlah 66 responden.

1. Data tentang intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an

Tabel 4.1

Data Tentang Intensitas Bimbingan Orang tua Membaca al-Qur'an

No.	Alternatif Jawaban				Skor				Jumlah
	a	b	c	d	4	3	2	1	
1	6	3	6	0	24	9	12	0	45
2	7	1	7	0	28	3	14	0	45
3	4	3	4	4	16	9	8	4	37
4	2	2	9	2	8	6	18	2	34
5	2	2	4	7	8	6	8	7	29
6	2	4	8	1	8	12	16	1	37
7	5	1	3	6	20	3	6	6	35
8	2	6	7	0	8	18	14	0	40
9	3	3	4	5	12	9	8	5	34
10	6	1	1	7	24	3	2	7	36
11	14	1	0	0	56	3	0	0	59
12	5	3	0	7	20	9	0	7	36
13	1	6	8	0	4	18	16	0	38
14	2	0	1	12	8	0	2	12	22
15	7	3	4	1	28	9	8	1	46
16	14	0	0	1	56	0	0	1	57
17	6	6	3	0	24	18	6	0	48
18	6	0	9	0	24	0	18	0	42
19	6	2	5	2	24	6	10	2	42

20	2	1	0	12	8	3	0	12	23
21	5	7	3	0	20	21	6	0	47
22	4	3	5	3	16	9	10	3	38
23	4	0	4	7	16	0	8	7	31
24	3	1	3	8	12	3	6	8	29
25	2	2	5	6	8	6	10	6	30
26	8	0	6	1	32	0	12	1	45
27	3	3	8	1	12	9	16	1	38
28	3	4	7	1	12	12	14	1	39
29	4	3	8	0	16	9	16	0	41
30	8	1	3	3	32	3	6	3	44
31	6	1	8	0	24	3	16	0	43
32	7	2	4	2	28	6	8	2	44
33	0	1	2	12	0	3	4	12	19
34	5	6	4	0	20	18	8	0	46
35	6	2	7	0	24	6	14	0	44
36	5	7	2	1	20	21	4	1	46
37	5	1	7	2	20	3	14	2	39
38	0	5	6	4	0	15	12	4	31
39	2	3	8	2	8	9	16	2	35
40	1	5	7	2	4	15	14	2	35
41	2	2	10	1	8	6	20	1	35
42	3	7	5	0	12	21	10	0	43
43	11	0	4	0	44	0	8	0	52
44	0	1	14	0	0	3	28	0	31
45	2	1	8	4	8	3	16	4	31
46	6	2	4	3	24	6	8	3	41
47	7	4	3	1	28	12	6	1	47
48	15	0	0	0	60	0	0	0	60

49	3	6	4	2	12	18	8	2	40
50	3	5	7	0	12	15	14	0	41
51	2	2	3	8	8	6	6	8	28
52	3	3	1	8	12	9	2	8	31
53	7	2	6	0	28	6	12	0	46
54	0	5	8	2	0	15	16	2	33
55	4	4	5	2	16	12	10	2	40
56	4	6	5	0	16	18	10	0	44
57	5	3	4	3	20	9	8	3	40
58	1	4	1	9	4	12	2	9	27
59	3	1	9	2	12	3	18	2	35
60	5	4	4	2	20	12	8	2	42
61	2	2	3	8	8	6	6	8	28
62	3	0	11	1	12	0	22	1	35
63	7	3	5	0	28	9	10	0	47
64	4	6	5	0	16	18	10	0	44
65	1	2	4	8	4	6	8	8	26
66	10	3	1	1	40	9	2	1	52

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range:

$$I = R/K$$

Dimana:

$$R = H - L + 1$$

$$= (60-19) + 1$$

$$= 41+1$$

$$= 42$$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 66 \\
 &= 1 + 6,00 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Sehingga diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned}
 I &= R/K \\
 &= 42/6 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket intensitas mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Skor Data Intensitas Bimbingan
Orang tua Membaca al-Qur'an

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif (%)
1	19 – 25	3	4,5

2	26 – 32	12	18,2
3	33 – 39	18	27,3
4	40 – 46	24	36,4
5	47 – 53	6	9,1
6	54 – 60	3	4,5
Jumlah		66	100

2. Data tentang kemampuan membaca al-Qur'an

No.	Nilai Tes		Jumlah	Nilai Akhir
	Tajwid	Makhradj		
1	8	8	16	80
2	9	8	17	85
3	8	7	15	75
4	9	6	15	75
5	8	6	14	70
6	8	7	15	75
7	7	8	15	75
8	7	8	15	75
9	8	7	15	75
10	9	6	15	75
11	9	8	17	85
12	8	6	14	70
13	8	6	14	70
14	8	6	14	70
15	9	7	16	80
16	9	7	16	80
17	9	8	17	85
18	8	8	16	80

19	8	8	16	80
20	8	5	13	65
21	9	7	16	80
22	7	9	16	80
23	8	8	16	80
24	7	7	14	70
25	8	7	15	75
26	9	7	16	80
27	9	7	16	80
28	8	8	16	80
29	8	8	16	80
30	9	8	17	85
31	9	7	16	80
32	9	7	16	80
33	8	5	13	65
34	8	8	16	80
35	9	7	16	80
36	8	8	16	80
37	8	8	16	80
38	8	7	15	75
39	8	7	15	75
40	9	6	15	75
41	9	6	15	75
42	10	9	19	95
43	7	5	12	60
44	8	8	16	80
45	8	8	16	80
46	8	7	15	75
47	7	6	13	65

48	8	7	15	75
49	8	8	16	80
50	9	7	16	80
51	7	6	13	65
52	8	7	15	75
53	7	7	14	70
54	7	7	14	70
55	8	6	14	70
56	7	7	14	70
57	7	7	14	70
58	8	7	15	75
59	8	6	14	70
60	8	7	15	75
61	9	6	15	75
62	7	7	14	70
63	7	7	14	70
64	7	6	13	65
65	8	7	15	75
66	8	5	13	65

Berdasarkan data pada tabel di atas, langkah selanjutnya adalah menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan range:

$$I = R/K$$

Dimana:

$$R = H - L + 1$$

$$= (95 - 60) + 1$$

$$= 35 + 1$$

$$= 36$$

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log 66$$

$$= 1 + 6,00$$

$$= 7$$

Sehingga diketahui interval nilai:

$$I = R/K$$

$$= 36/7$$

$$= 5,14 \text{ dibulatkan } 5$$

Keterangan :

I = Lebar interval

R = Jarak pengukuran

K = Jumlah interval

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket kemampuan membaca al-Qura'an siswa seperti pada tabel berikut ini:

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif (%)
1	60 - 66	6	9,09
2	67 - 73	13	19,70
3	74 - 80	42	63,64

4	81 - 87	4	6,06
5	88 - 94	0	0,00
6	95 - 101	1	1,52
JUMLAH		66	100

Tabel 4.3

Tabel Kerja Koefisien Korelasi Antara Variabel X (Intensitas Bimbingan Orang tua Membaca al-Qur'an) dan Variabel Y (Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa)

No.	X	Y	x	y	xy	x ²	y ²
1	45	80	6	4	24	36	16
2	45	85	6	9	54	36	81
3	37	75	-2	-1	2	4	1
4	34	75	-5	-1	5	25	1
5	29	70	-10	-6	60	100	36
6	37	75	-2	-1	2	4	1
7	35	75	-4	-1	4	16	1
8	40	75	1	-1	-1	1	1
9	34	75	-5	-1	5	25	1
10	36	75	-3	-1	3	9	1
11	59	85	20	9	180	400	81
12	36	70	-3	-6	18	9	36
13	38	70	-1	-6	6	1	36
14	22	70	-17	-6	102	289	36
15	46	80	7	4	28	49	16
16	57	80	18	4	72	324	16
17	48	85	9	9	81	81	81

18	42	80	3	4	12	9	16
19	42	80	3	4	12	9	16
20	23	65	-16	-11	176	256	121
21	47	80	8	4	32	64	16
22	38	80	-8	4	-32	64	16
23	31	80	-8	4	-32	64	16
24	29	70	-10	-6	60	100	36
25	30	75	-9	-1	9	81	1
26	45	80	6	4	24	36	16
27	38	80	-1	4	-4	1	16
28	39	80	0	4	0	0	16
29	41	80	2	4	8	4	16
30	44	85	5	9	45	25	81
31	43	80	4	4	16	16	16
32	44	80	5	4	20	25	16
33	19	65	-20	-11	220	400	121
34	46	80	7	4	28	49	16
35	44	80	5	4	20	25	16
36	46	80	7	4	28	49	16
37	39	80	0	4	0	0	16
38	31	75	-8	-1	8	64	1
39	35	75	-4	-1	4	16	1
40	35	75	-4	-1	4	16	1
41	35	75	-4	-1	4	16	1
42	43	95	4	19	76	16	361
43	52	60	13	-16	-208	169	256
44	31	80	-8	4	-32	64	16
45	31	80	-8	4	-32	64	16
46	41	75	2	-1	-2	4	1

47	47	65	8	-11	-88	64	121
48	60	75	21	-1	-21	441	1
49	40	80	1	4	4	1	16
50	41	80	2	4	8	4	16
51	28	75	-11	-1	11	121	1
52	31	75	-8	-1	8	64	1
53	46	70	7	-6	-42	49	36
54	33	70	-6	-6	36	36	36
55	40	70	1	-6	-6	1	36
56	44	70	5	-6	-30	25	36
57	40	70	1	-6	-6	1	36
58	27	75	-12	-1	12	144	1
59	35	70	-4	-6	24	16	36
60	42	75	3	-1	-3	9	1
61	28	75	-11	-1	11	121	1
62	35	70	-4	-6	24	16	36
63	47	70	8	-6	-48	64	36
64	44	65	5	-11	-55	25	121
65	26	75	-13	-1	13	169	1
66	52	65	13	-11	-143	169	121
JUMLAH	2568	4990			818	4655	2386
RATA- RATA	38,91	76					

Dari tabel di atas diketahui

$$N = 66$$

$$\sum X = 2568$$

$$\sum Y = 4990$$

$$\sum x^2 = 4655$$

$$\sum y^2 = 2386$$

$$\sum xy = 818$$

$$\bar{X} = 38,91$$

$$\bar{Y} = 76$$

a. Mencari Mean (rata-rata) dan Simpang Baku (standar deviasi)

1) Mean dan simpang baku variabel X

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \sum X/N \\ &= 2568/66 \\ &= 38,91\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Sx^2 &= \sum x^2/N - 1 \\ &= 4655/65 \\ &= 71,61\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Sx &= \sqrt{Sx^2} \\ &= \sqrt{71,61} \\ &= 8,46\end{aligned}$$

2) Mean dan simpang baku variabel Y

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \sum Y/N \\ &= 4990/66 \\ &= 76\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}Sy^2 &= \sum y^2/N - 1 \\ &= 2386/65 \\ &= 36,7\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_y &= \sqrt{S_y^2} \\
 &= \sqrt{36,7} \\
 &= 6,05
 \end{aligned}$$

b. Menentukan kualitas variabel

1) Menentukan kualitas variabel X (intensitas bimbingan orang

tua membaca al-Qur'an) dengan standar skala lima

$$M + 1,5 \text{ SD} = 38,91 + (1,5) (8,46) = 51,69$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 38,91 + (0,5) (8,46) = 43,14$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 38,91 - (0,5) (8,46) = 34,68$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 38,91 - (1,5) (8,46) = 26,22$$

Kualitas Variabel X (Intensitas Bimbingan Orang tua
Membaca Al-Qur'an)

Interval Nilai	Kriteria
≥ 51	Sangat baik
41 – 47	Baik
34 – 40	Cukup
27 – 33	Kurang
≤ 26	Sangat kurang

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an s termasuk dalam

kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 34 – 40 dengan nilai rata-rata 38,91.

- 2) Menentukan kualitas variabel Y (kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII Mts Fatahillah) dengan standar skala lima

$$M + 1,5 SD = 76 + (1,5) (6,05) = 85,07$$

$$M + 0,5 SD = 76 + (0,5) (6,05) = 79,02$$

$$M - 1,5 SD = 76 - (0,5) (6,05) = 72,97$$

$$M - 1,5 SD = 76 - (1,5) (6,05) = 66,92$$

Kualitas Variabel Y (kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII Mts Fatahillah)

Interval Nilai	Kriteria
≥ 85	Sangat baik
77 – 82	Baik
72 – 76	Cukup
67 – 71	Kurang
≤ 66	Sangat kurang

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa MTs. Fatahillah Bringin termasuk dalam kategori cukup, yaitu berada pada interval nilai 72 – 76 dengan nilai rata-rata 76.

C. Analisis Data

Untuk melakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan :

\hat{Y} : skor pada variabel Y

a : skor Y bila X = 0, dalam grafik disebut intersep

b : koefisien regresi, dalam grafik disebut slop garis regresi

X : skor pada variabel X

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{818}{4655} = 0,17572503 \\ &= 0,175 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \bar{Y} - b\bar{X} \\ &= 76 - (0,175 \times 38,91) \\ &= 76 - 6,80925 \\ &= 69,19075 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 69,190 + 0,175X \end{aligned}$$

- b. Uji Signifikansi

Mencari analisis varians garis regresi

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

$$\sum x^2 = 4655$$

$$\sum y^2 = 2386$$

$$\sum xy = 818$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{818^2}{4655} = \frac{669124}{4655} \\ &= 143,743 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{res} &= \sum y^2 - JK_{reg} \\ &= 2386 - 143,743 \\ &= 2242,25 \end{aligned}$$

$$dK_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned} dK_{res} &= N - 2 \\ &= 66 - 2 \\ &= 64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{dK_{reg}} \\ &= \frac{143,743}{1} \\ &= 143,743 \end{aligned}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{dK_{res}}$$

$$= \frac{2242,25}{64} = 35,0351562$$

$$= 35,035$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$F_{reg} = \frac{143,743}{35,035} = 4,10284002$$

$$= 4,102$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 69,190 + 0,175X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi. Untuk hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sumber Varian	JK	dk	RK	F_{reg}	F_{tabel} 5%	F_{tabel} 1%	Kesimpulan
Regresi	143,743	1	143,743	4,102	3,99	7,05	Signifikan
Residu	2242,25	64	35,035				
Total	2385,993	65					

Harga F_{reg} yang diperoleh adalah 4,102, kemudian harga tersebut dikonsultasikan pada harga F_{tabel} dengan taraf

signifikansi 5% yaitu sebesar 3,99. Karena $F_{\text{reg}} > F_{\text{tabel}}$ maka signifikan.

c. Mencari besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus :

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2}$$

Diket:

$$\sum x^2 = 4655$$

$$\sum y^2 = 2386$$

$$\sum xy = 818$$

Sehingga besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah :

$$R^2 = \frac{(818)^2}{(4655)(2386)}$$

$$= \frac{669124}{11106830}$$

$$= 0,06024437 = 0,06$$

$$R^2 \times 100\% = 0,06 \times 100\%$$

$$= 6 \%$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah 6 %. Adapun sisanya 94 % adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Setelah peneliti meneliti tentang intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang tahun ajaran 2017/2018, dengan memberikan angket kepada responden, peneliti memperoleh data bahwa tingkat intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh mean yang berada pada interval nilai 34 – 40 dengan nilai rata-rata $X = 38,91$ dan simpangan baku yaitu $S = 8,46$. Sedangkan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca al-Quran, peneliti menggunakan nilai dari hasil tes soal pilihan ganda dan dari hasil tes tersebut, kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh mean yang berada pada interval nilai 72 – 76 dengan nilai rata-rata $Y = 76$ dan simpangan baku yaitu $S = 6,05$.

Setelah diketahui hasil perhitungan di atas, untuk mengetahui signifikansi bimbingan orang tua membaca al-Qur'an terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang tahun ajaran 2017/2018 adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel} . Jika $F_{reg} > F_{tabel}$, maka signifikan. Dari analisis uji hipotesis, dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang 1 dan dk penyebut $= N - 2 = 64$ diperoleh $F_{reg} = 4,102$ dan $F_{tabel} = 3,99$.

Jika dibandingkan keduanya $F_{reg} > F_{tabel}$, sehingga hasilnya signifikan. Dengan demikian, bahwa intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII MTs Fatahillah Bringin Ngaliyan Semarang. Dari hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa $r_{xy} = 0,245 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 0,242. Hal ini

menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif, karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Dengan demikian diketahui ada korelasi positif antara variabel (X) intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an dengan variabel (Y) kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang tahun ajaran 2017/2018.

Dari data di atas, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $R^2 = 0,06$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Quran siswa 6 % dipengaruhi oleh intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an yang diberikan melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 69,190 + 0,175X$. Sisanya 94 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya koefisien determinasi yang didapat memberikan gambaran bahwa intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an meningkatkan kemampuan membaca al-Quran siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MTs Fatahillah Semarang, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang singkat inilah yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing. Meskipun banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan sukses dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan hasil analisis tentang “Pengaruh intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur’an terhadap kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang tahun ajaran 2017/2018”, serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur’an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh mean yang berada pada interval nilai 34 – 40 dengan nilai rata-rata $X = 38,91$ dan simpangan baku yaitu $S = 8,46$.
2. Kemampuan membaca al-Qur’an siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang termasuk dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan oleh mean yang berada pada interval nilai 72 – 76 dengan nilai rata-rata $Y = 76$ dan simpangan baku yaitu $S = 6,05$.
3. Intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur’an berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII MTs Fatahillah Bringin Ngaliyan Semarang. Dari hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa $r_{xy} = 0,245 > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0,242$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut memiliki korelasi positif, karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Dengan demikian diketahui ada korelasi positif antara variabel (X) intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur’an

dengan variabel (Y) kemampuan membaca al-Quran siswa kelas VIII MTs Fatahillah Semarang tahun ajaran 2017/2018.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu diperlukan adanya kritik dan saran yang membangun. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Orang tua

- a. Orang tua hendaknya dapat lebih meningkatkan perhatian kepada anaknya melalui dorongan, pengarahan yang konstruktif. Melengkapi sarana dan prasarana belajar sehingga anak akan belajar dengan kesadaran dan semangat yang tinggi untuk meraih prestasi.
- b. Membimbing bisa juga dengan contoh teladan, dengan kata lain orang tua sebaiknya memberikan teladan membaca al-Qur'an setiap hari. Sehingga anak bisa meniru kebiasaan orang tua.

2. Bagi Sekolah

- a. Hendaknya sekolah, dalam hal ini guru mampu memotivasi, membimbing dan mengarahkan siswa agar

rajin, sabar dan sungguh-sungguh dalam belajar membaca al-Qur'an.

b. Sekolah diharapkan juga menyediakan fasilitas yang mendukung demi tercapainya prestasi belajar yang baik.

3. Bagi Siswa

a. Supaya lebih meningkatkan intensitas dalam belajar membaca al-Qur'an, sehingga akan mampu membaca dan menulis al-Quran dengan lancar, fasih, tartil, dan tepat.

b. Untuk lebih meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an, hendaknya siswa memahami cara belajar yang efektif baik di sekolah maupun di rumah.

Lampiran1

KISI-KISI PENELITIAN

A. Variabel Intensitas Bimbingan membaca Al Quran

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
Intensitas Bimbingan Orang tua membaca al-Quran	Perhatian	Membimbing belajar membaca al-Qur'an.	1, 2, 3	3
		Mengkoreksi kesalahan saat anak membaca al-Qur'an.	4, 5	2
		Memberi contoh mengucapkan lafadz-lafadz dalam al-Qur'an.	6	1
		Meneliti kemajuan dalam membaca Al-Qur'an	7	1
	Nasihat	Menegur saat lalai mengaji	8	1
		Mengingatkan untuk mengaji	9	1
	Pembiasaan	Rutinitas bimbingan membaca al-Qur'an dalam setiap harinya.	10	1
	Keteladanan	Orang tua memberi contoh dengan kebiasaan mengaji	11, 12,13, 14, 15	5
JUMLAH				15

Hasil / Nilai Intensitas Bimbingan Orangtua

Keterangan :

Jawaban A : diberi skor 3

Jawaban B : diberi skor 2

Jawaban C : diberi skor 1

Jawaban D : diberi skor 0

B. Variabel Kemampuan Membaca Al Quran

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Skor
2	Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa	Tajwid	Mengetahui dan melafalkan hukum bacaan <i>nun mati</i> dan <i>tanwin</i>	1-10
		Makhraj	Membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya	1-10

Penskoran

Setiap indikator memiliki skor antara 1 sampai dengan 10, jika siswa mendapat skor 10 pada dua indikator tersebut maka akan mendapatkan total skor 20. Untuk memudahkan perhitungan setiap total skor dikalikan 5. Sehingga ditemukan nilai akhir menjadi 100.

Lampiran 2

BENTUK INSTRUMEN PENELITIAN

A. Variabel Intensitas Bimbingan Orang tua membaca al-Quran

Pertanyaan :

1. Apakah orang tua membimbing anda dalam membaca Al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah orang tua mendampingi saat anda mengaji/tadarus Al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah orang tua menyimak saat anda mengaji/tadarus Al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah orang tua membetulkan bacaan anda yang salah, ketika membaca/tadarus Al-Qur'an?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah orang tua memberi petunjuk, jika anda kesulitan dalam membaca Al-Qur'an?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua menjawab dan mencontohkan, bila anda bertanya tentang lafal Al-Qur'an?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah orang tua meneliti kemajuan anda dalam membaca Al-Qur'an?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua menegur, saat anda lalai waktu mengaji sudah tiba?

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah orang tua mengingatkan anda untuk mengaji?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah orang tua menyediakan waktu khusus untuk membimbing anda dalam membaca Al-Qur'an?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah orang tua anda membaca Al-Qur'an setiap selesai Sholat Maghrib?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah sehabis Sholat Maghrib, orang tua mengajak anda mengaji Al-Qur'an bersama-sama?
- a. Selalu

- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah setiap malam Jum'at, orang tua membaca Surat Yasin?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah orang tua membaca Al-Qur'an dengan suara keras?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah orang tua mengikuti Jam'iyah Al-Qur'an, pengajian yang ada di lingkungan

Setempat?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

B. Variabel Kemampuan Membaca Al Quran

<u>Soal Tes</u>	<u>Kesesuaian Tajwid</u>	<u>Kesesuaian Makhraj</u>	Total	<u>Nilai Akhir</u>
<p>أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١٠٠﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿١٠١﴾ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿١٠٢﴾ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿١٠٣﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١٠٤﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١٠٥﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿١٠٦﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿١٠٧﴾</p>				

Lampiran 3

DATA-DATA PENELITIAN

A. Data tentang intensitas bimbingan orang tua membaca al-Qur'an

Data Tentang Intensitas Bimbingan Orang tua Membaca al-Qur'an

No	Alternatif Jawaban				Skor				Jumlah
	a	b	c	d	3	2	1	0	
1	6	3	6	0	18	6	6	0	30
2	7	1	7	0	21	2	7	0	30
3	4	3	4	4	12	6	4	0	22
4	2	2	9	2	6	4	9	0	19
5	2	2	4	7	6	4	4	0	14
6	2	4	8	1	6	8	8	0	22
7	5	1	3	6	15	2	3	0	20
8	2	6	7	0	6	12	7	0	25
9	3	3	4	5	9	6	4	0	19
10	6	1	1	7	18	2	1	0	21
11	14	1	0	0	42	2	0	0	44
12	5	3	0	7	15	6	0	0	21
13	1	6	8	0	3	12	8	0	23
14	2	0	1	12	6	0	1	0	7
15	7	3	4	1	21	6	4	0	31
16	14	0	0	1	42	0	0	0	42
17	6	6	3	0	18	12	3	0	33
18	6	0	9	0	18	0	9	0	27
19	6	2	5	2	18	4	5	0	27
20	2	1	0	12	6	2	0	0	8

21	5	7	3	0	15	14	3	0	32
22	4	3	5	3	12	6	5	0	23
23	4	0	4	7	12	0	4	0	16
24	3	1	3	8	9	2	3	0	14
25	2	2	5	6	6	4	5	0	15
26	8	0	6	1	24	0	6	0	30
27	3	3	8	1	9	6	8	0	23
28	3	4	7	1	9	8	7	0	24
29	4	3	8	0	12	6	8	0	26
30	8	1	3	3	24	2	3	0	29
31	6	1	8	0	18	2	8	0	28
32	7	2	4	2	21	4	4	0	29
33	0	1	2	12	0	2	2	0	4
34	5	6	4	0	15	12	4	0	31
35	6	2	7	0	18	4	7	0	29
36	5	7	2	1	15	14	2	0	31
37	5	1	7	2	15	2	7	0	24
38	0	5	6	4	0	10	6	0	16
39	2	3	8	2	6	6	8	0	20
40	1	5	7	2	3	10	7	0	20
41	2	2	10	1	6	4	10	0	20
42	3	7	5	0	9	14	5	0	28
43	11	0	4	0	33	0	4	0	37
44	0	1	14	0	0	2	14	0	16
45	2	1	8	4	6	2	8	0	16
46	6	2	4	3	18	4	4	0	26
47	7	4	3	1	21	8	3	0	32
48	15	0	0	0	45	0	0	0	45
49	3	6	4	2	9	12	4	0	25

50	3	5	7	0	9	10	7	0	26
51	2	2	3	8	6	4	3	0	13
52	3	3	1	8	9	6	1	0	16
53	7	2	6	0	21	4	6	0	31
54	0	5	8	2	0	10	8	0	18
55	4	4	5	2	12	8	5	0	25
56	4	6	5	0	12	12	5	0	29
57	5	3	4	3	15	6	4	0	25
58	1	4	1	9	3	8	1	0	12
59	3	1	9	2	9	2	9	0	20
60	5	4	4	2	15	8	4	0	27
61	2	2	3	8	6	4	3	0	13
62	3	0	11	1	9	0	11	0	20
63	7	3	5	0	21	6	5	0	32
64	4	6	5	0	12	12	5	0	29
65	1	2	4	8	3	4	4	0	11
66	10	3	1	1	30	6	1	0	37

B. Data tentang kemampuan membaca al-Qur'an

Data Tentang Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa MTs Fatahillah

Semarang

No.	Responden	Nilai Tes		Jumlah	Nilai Akhir
		Tajwid	Makhrāj		
1	Abdul Wahab	8	8	16	80
2	Agisca Adelia Sasna	9	8	17	85
3	Alyna	8	7	15	75
4	Anisha Putri A	9	6	15	75

5	Annisa Damayanti	8	6	14	70
6	Aris C D	8	7	15	75
7	Arifka Fadhillah	7	8	15	75
8	Bagus Wahyudi	7	8	15	75
9	Diva Permata	8	7	15	75
10	Egi Fadly O	9	6	15	75
11	Hamdan M. T	9	8	17	85
12	Ilma Farida	8	6	14	70
13	M. Arijuddin	8	6	14	70
14	M. Syahid A.	8	6	14	70
15	Mahendra Surya Jathi	9	7	16	80
16	Maulina Nausina C.	9	7	16	80
17	M. Khoirudin	9	8	17	85
18	M Fikri A	8	8	16	80
19	Niken Pramudita W	8	8	16	80
20	Rama Indra Wiguna	8	5	13	65
21	Riqza Alif Imawan	9	7	16	80
22	Sarah Dwi S	7	9	16	80
23	Umi Sholikhhatun	8	8	16	80
24	Zahra Widyastuti	7	7	14	70
25	Dewi Febrianti	8	7	15	75
26	Winda Auliya P.	9	7	16	80
27	Aji Satrio Maulana	9	7	16	80
28	Anggoro Wahyu Aji	8	8	16	80
29	Annisa Rahmawati	8	8	16	80
30	Arif Husein	9	8	17	85
31	Aulia Shelly O	9	7	16	80
32	Ayuk Dwi L.	9	7	16	80
33	Bagus A.S	8	5	13	65

34	Danu Arta Haidar Majid	8	8	16	80
35	Elisa Febriani	9	7	16	80
36	Fatimatuzzahroh NK.	8	8	16	80
37	Ilham Bagas Maulana	8	8	16	80
38	M. Marcelino S.	8	7	15	75
39	Marta Ayu A	8	7	15	75
40	Maulana Chusnan N.	9	6	15	75
41	M. Ardhi Syaiful M.	9	6	15	75
42	Novan Ramadhani F	10	9	19	95
43	Novia Nurrohmah	7	5	12	60
44	Riky Fajar Sb	8	8	16	80
45	Rizky Dea Ardani	8	8	16	80
46	Tsania Firdausa	8	7	15	75
47	Aditya Hendi Wijanarko	7	6	13	65
48	Aditya	8	7	15	75
49	Afiar Muhamad Yasin	8	8	16	80
50	Andini Setyowati	9	7	16	80
51	Ardina Rasita	7	6	13	65
52	Arifah Fadhillah	8	7	15	75
53	Aulia Shella Oktaviana	7	7	14	70
54	M. Fauzi Syahputra	7	7	14	70
55	M. Galih Feriawwan	8	6	14	70
56	Immanuel Forber M.P	7	7	14	70
57	Ulfi Wahyu Basuki	7	7	14	70
58	Lucky Nova Arialita	8	7	15	75
59	Meilani Putri R	8	6	14	70
60	Rizlah Dibha L	8	7	15	75
61	M. Fakhri R	9	6	15	75
62	Khololatul Hasanah	7	7	14	70

63	Najwa Salsabila A.	7	7	14	70
64	Nur Diyan Silatama	7	6	13	65
65	Renita Sinthya Bela	8	7	15	75
66	Bemind Suryo S.	8	5	13	65

Lampiran 4

SURAT KETERANGAN PRA DAN PASCA RISET



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4547/un.10.3/DI/PP.00.9/11/2017

Semarang, 1 November 2017

Lamp :-

Hal : Pengantar Pra Riset
A.n. : Fathun Ni'am
NIM : 123111012

Kepada Yth. :

Kepala MTs Fatahillah
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Fathun Ni'am
NIM : 123111012

Judul skripsi : **PENGARUH INTENSITAS BIMBINGAN ORANG TUA MEMBACA ALQUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS VIII MTS FATAHILLAH NGALIYAN SEMARANG**

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ibnu Hajar, M.Ed.
2. Fihris, M.Ag.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin pra riset selama 2 hari, pada tanggal 4 November sampai dengan tanggal 5 November 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan,

Prof. Dr. H. Fatah Svukur, M.Ag.

Prof. Dr. H. Fatah Svukur, M.Ag.
NIP. 19640212 199403 1 003

Tembusan:



YAYASAN MIFTAHUL HUDA BRINGIN
MTs FATAHILLAH

Alamat : Jl. Faletehan No.9 Bringin Ngaliyan Kota Semarang, Telp. (024) 7615135

SURAT KETERANGAN

Nomor: 018/MTs.711/E-21/VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs Fatahillah Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Fathun Ni'am**
Nomor Induk Mahasiswa : 123111012
Alamat : Salam Fatmawati 70 Pedurungan Semarang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam / Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo

Telah melakukan penelitian di madrasah kami dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Intensitas Bimbingan Orang Tua Membaca Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas VIII MTs Fatahillah Ngaliyan Semarang**" yang telah dilaksanakan selama 1 Bulan pada tanggal 10 November 2017 – 09 Desember 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 1 Agustus 2018

Kepala MTs Fatahillah



Chabibah
Hj. Chabibah, S.Pd.
NIP. 197505222005012002

Lampiran 5

KEGIATAN PENELITIAN



(Foto saat pembagian angket penelitian)



(Foto saat pembagian angket penelitian)



(Foto saat penelitian)



(Foto saat penelitian)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fathun Ni'am
2. Tempat & Tgl. Lahir : Semarang, 26 November 1993
3. Alamat Rumah : Jalan Fatmawati 70 Pedurungan
Semarang
4. HP : 082211228362
5. E-mail : fani.alhadi@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
- MI Darul Ulum, Lulus Tahun 2006
 - MTs Negeri 1 Semarang, Lulus Tahun 2009
 - MAN 1 Semarang, Lulus Tahun 2012
 - S1 UIN Walisongo Semarang, 2012 – Sekarang

Semarang, 19 Juli 2018


Fathun Ni'am
NIM. 123111012

